Jurnal Keuangan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mataram
JRK
Vol. 2 No. 1 Maret 2024
e-ISSN : xxxx.xxxx
journal.unram.ac.id

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN IDX BUMN20 TAHUN 2018-2023

Rani Apriani[1], Nur Aida Arifah Tara[2]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram
E-mail : aprianirani91@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas perushaan IDX BUMN20 tahun 2018-2023. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* menggunakan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 (sebelas) perusahaan dengan 6 (enam) tahun pengamatan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan oleh Komisaris Independen dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan, sedangkan GCG yang diproksikan oleh Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan, dan *leverage* yang diproksikan oleh *Debt to Assets Rato* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan IDX BUMN20 pada tahun 2018-2023.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance* (GCG), Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage, Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitablitas

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of Good Corporate Governance (GCG), Leverage and Corporate Social Responsibility (CSR) on the profitability of the IDX BUMN20 company in 2018-2023. Sampling in this study used purposive sampling using certain criteria, resulting in a sample of 11 (eleven) companies with 6 (six) years of observation. The results of this research show that Good Corporate Governance (GCG) as proxied by the Independent Commissioner and Corporate Social Responsibility (CSR) has a negative and insignificant effect on Company Profitability, while GCG as proxied by the Audit Committee has a positive and significant effect on Company Profitability and leverage. proxied by ebt to Assets Rato (DAR) has a negative and significant effect on the financial performance of the IDX BUMN20 company in 2018-2023.

Keywords: Good Corporate Governance (GCG), Independent Commissioner, Audit Committee, Leverage, Corporate Social Responsibility (CSR) and Profitability

Jurnal Keuangan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mataram
JRK
Vol. 2 No. 1 Maret 2024
e-ISSN : xxxx.xxxx
journal.unram.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi saat ini menunjukan kemajuan yang pesat. Persaingan antar perusahaan juga semakin ketat, sehingga masing-masing perusahaan harus mampu bertahan dan mencapai tujuan yang telah dibuat. Perusahaan tersebut saling bersaing untuk meraih pelanggan sebanyak mungkin, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumsi masyarakat, mencapai tujuan ekspansi, menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaanya (Ludijanto, Handayani & Hidayat, 2014). Pada tahun 2018, Bursa Efek Indonesia meluncurkan tiga indeks baru yang salah satunya adalah IDX BUMN20 (Indonesia *Stock Exchange* Badan Usaha Milik Negara20). Saham di Indeks IDX BUMN20 merupakan saham-saham *blue chip* yang memiliki rata-rata saham berkapitalisasi besar dengan menyumbang 25% dari total nilai perdagangan dipasar sagam indonesia (CNB Indonsia, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa IDX BUMN 20 sebagai pasar yang banyak diminati oleh banyak investor karena nilai kapitalisasi pasar ini banyak mempengaruhi investor untuk berinvestasi.

Tabel 1. Perkembangan Rata-Rata Laba Bersih Perusahaan IDX BUMN 20 Periode 2018-2023

Tahun	N	Laba Bersih (Rupiah)	Perubahan Laba Absolut (Rupiah)	Perubahan Laba Relatif (%)
2018	20	26.505	-	-
2019	20	8.780	17.727	0,93
2020	20	-15.752	24.531	2,79
2021	20	5.932	21.639	1,38
2022	20	33.357	27.425	4,62
2023	20	1.668	31.689	0,95

Berdsarkan tabel 1 perubahan laba bersih perusahaan indeks BUMN 20 dari tahun 2018 hingga 2023 mengalami fluktuasi yang signifikan. Sehingga mencerminkan bahwa profitabilitas dari perushaan tersebut tidak stabil, dimana pada tahun 2019 mengalami penuruanan dari tahun sebelumnya. Sementara perubahan laba relatif pada tahun 2023 naik sebesar 4,62% dari tahun sebelumnya.

KAJIAN PUSTAKA

Agency Theory (Teori Keagenan)

Teori keagenan atau (*agency theory*) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara agen dan para pemegang saham. *Agency theory* merupakan sebuah teori yang di kemukakan oleh Meckling dan Jensen pada tahun 1976 yang menjelaskan mengenai hubungan kontraktual yang melibatkan orang lain untuk melakukan layanan dan pendelegasian keputusan kepada agen. Menurut Agustini dan Siregar (2020) *agency theory* merupakan kegiatan yang muncul di karenakan terjadi pemisahan antara manajer sebagai *agent* dan pemilik sebagai *principal* dan dimana keduanya cendereung mementingkan kepentingannya masing-masing.

Trade Off Theory (Teori Pertukaran)

Teori *trade off* adalah teori pertukaran *leverage* yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan adanya masalah yang timbul oleh potensi kebangkrutan atau masalah keuangan (Brigham & Houston, 2011). Teori *trade off* menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan utang maka semakin besar pula risiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan akan berusaha menggunakan tingkat utang sampai suatu titik tertentu dimana nilai penghematan pajak akan seimbang oleh biaya masalah keuangan.

Stakeholder Theory

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertimbangkan akibat dari operasionalnya terhadap para *stakeholder,* perusahaan tidak boleh hanya berfokus pada meningkatkan keuntungan saja (Rankin et al., 2018). Istilah pemangku kepentingan (*stakeholder*) merujuk kepada pihak-pihak atau kelompok-kelompok yang mempengaruhi oleh keputusan, kebijakan, dan operasi suatu organisasi. *Stakeholder* dapat meliputi pelanggan, karyawan, pemegang saham, media, pemerintah, asosiasi profesi dan asosiasi perdagangan, aktivis sosial dan lingkungan, dan organisasi-organisasi non pemerintah (Surifah & Rofiqoh, 2021).

Kmisaris Indepnden

Komisaris independen merupakan salah satu proksi Good Corporate Governance (GCG) yang merupakan anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan perseroan (Halomoan dan Derwayanto, 2018).

Komite Audit

Komite Audit merupakan salah satu proksi dari *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite audit mempunyai peran yang penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan, menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya GCG.

Leverage

Leverage menurut Fahmi (2012) merupakan perbandingan sumber dana yang disediakan perusahaan eksternal dan pemilik perusahaan. Hal yang terjadi semakin

Jurnal Keuangan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mataram
JRK
Vol. 2 No. 1 Maret 2024
e-ISSN : xxxx.xxxx
journal.unram.ac.id

tinggi dan besarnya *Leverage* maka perusahaan dapat memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada investor

bahwa perusahaan dapat semaksimal mungkin penguna modal eksternal dalam pengembangan suatu perusahaan dengan adanya peningkatan yang terjadi dalam profitabilitas perusahaan.

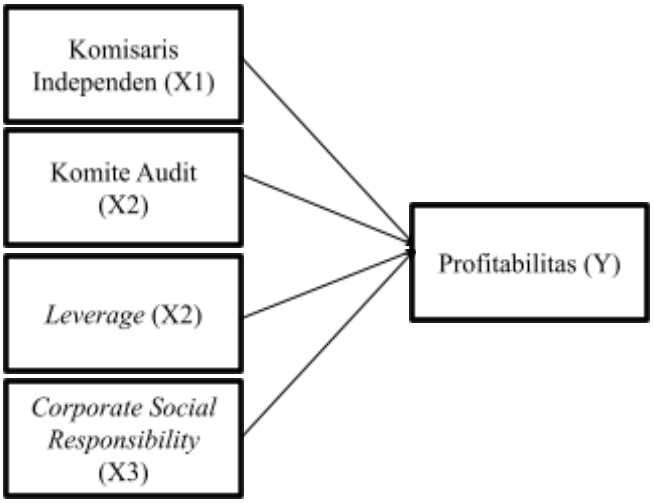
Corporate Social Responsiility

Corporate Social Responsibility (CSR) kotmitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan mengkontribusikan sebagian sumber daya perusahaan (Puspita & Kartini, 2022). Suatu perusahaan seringkali menimbulkan berbagai potensi risiko seperti kerusakan ekonomi,sosial dan lingkungan, sehingga pengungkapan CSR ini diharapkan mampu meminimalisir risiko dan dapat dijadikan acuan oleh investor dalam menganalisis perusahaan yang memiliki reputasi yang baik yang salah satunya terhadap lingkungan.

Profitabilitas

Menurut (Sujarweni, 2019) rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik suatu perusahaan karena menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Analisis profitabilitas pada penelitini ini menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corpororatee Governance* (GCG), *leverage* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan IDX BUMN20 tahun 2018-2023. Populasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan IDX BUMN20 tahun 2018-2023. Sampel penelitian ini sebanyak 11 perusahaan yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria-kriteria tertentu, yaitu:

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan indeks BUMN20 yang terdaftar di BEI periode penelitian (2018-2022)	20
2	Perusahaan indeks BUMN20 yang tidak konsisten terdaftar selama periode penelitian	(4)
3	Perusahaan yang pernah mengalami kerugian selama periode penelitian	(5)
4	Perusahaan indeks BUMN20 yang tidak mengungkapkan CSR dan data yang dibutuhkan peneliti selama periode penelitian	(0)
	Total Sampel Penelitian	**11**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan IDX BUMN20. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan oleh Komisaris Independen dan Komite Audit, Leverage, *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan variabel dependen (Y) adalah Profitabilitas. Indikator pengukuran variabel sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator Pengukuran Variabel

No	Variabel	Rumus
1	Profitabilitas (Fatimah & Anisa, 2023)	$ROA \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} 100\%$
2	Komisaris Independen (Farida, 2018)	$KI \frac{jumlah\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ Komisaris}$
3	Komite Audit (Faridah, Kartini & Wardah, 2023).	$\sum Anggota\ Komite\ Audit$
4	*Leverage* (Faridah, Kartini & Wardah, 2023).	$DAR \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Aset} 100\%$
5	*Corporate Social Responsibility*	$CSRI \frac{\sum xij}{nj}$

Jurnal Keuangan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mataram
JRK
Vol. 2 No. 1 Maret 2024
e-ISSN : xxxx.xxxx
journal.unram.ac.id

	(Fatimah & Anisa, 2023)	

Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statisik Deskriptif

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif

	N	*Minimum*	*Maksimum*	*Mean*	*St. deviation*
KI (%)	66	0,143	0,833	0,477	0,163
KA (Orang)	66	3	8	4,727	1.584
DAR (%)	66	0,272	0,923	0,644	0,215
CSR (%)	66	0,044	0,681	0,322	0,150
ROA (%)	66	0,002	0,282	0,048	0,057

Keterangan: KI = Komisaris Independen (X1), KA = Komite Audit (X2), DAR = *Debt to Assets Ratio* (X3), CSR = *Corporate Social Responsibility* (X4), ROA = *Return on Assets* (Y)

Berdasarkan tabel 4 diatas yang dimana diketahui bahwa jumlah data observasi yang di gunakan sebanyak 66 data atau 11 perusahaan Indeks BUMN20 pada tahun 2018-2023. Rasio Profitabilitas sebagai variabel dependen yang diukur dengan ROA memiliki rata-rata (*mean*) 0,048 kali atau 4,8% dengan standar deviasi sebesar 0,057 kali atau 5,7%. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,002 kali atau 0,2% pada perusahaan PP (Persero) (PTPP) dan nilai maksimum sebesar 0,282 kali atau 28,2% pada perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA). Variabel Komisaris Independen memiliki nilai minimum sebesar 0,143 kali atau 14,3% pada perusahaan Semen Indonesia (Persero) (SMGR) dan nilai maksimum sebesar 0,833 kali atau 83,3% pada perusahaan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten (BJBR). Nilai rata-rata komisaris independen pada tahun tersebut sebesar 0,477 kali atau 47,7% dengan standar deviasi sebesar 0,163 kali atau 16,3%. Variabel Komie Audit diketahui bahwa nilai minimum sebanyak 3 orang dan nilai maksimumnya yaitu sebanyak 8 orang pada perusahaan Bank Republik Indonesia (BBRI). Nilai rata-rata (*mean*) Komite Audit selama periode sebesar 4,727 kali atau 472,7% dengan nilai satandar deiviasi sebesar 1,584 kali atau 158,4%.

Pada variabel *leverage* yang dihitung oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai minimum pada perusahaan Indeks BUMN 20 sebesar 0,272 kali atau 27,2% pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk dan nilai mkasimum sebesar 0,923 kali atau 92,3% persen pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN). Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,644 kali atau 64,4 persen dengan standar deviasi sebesar 0,215 kali atau 21,5%. Variabel CSR yang diukur dengan indeks *Global Reporting Intiative* (GRI G4) pada tabel diatas menunjukan bahwa nilai minimum perusahaan Indeks BUMN20 pada tahun 2018 hingga 2023 sebesar 0,044 kali

atau 4,4% pada perusahaan Bank Mandiri (persero) (BMRI) dan nilai maksimum sebesar 0,681 atau 68,1% pada perusahaan Aneka Tambang (persero) (ANTM). Sedangkan nilai rata-rata dari keseluruhan perusahaan Indeks BUMN20 sebesar 0,322 kali atau 32,2% dengan standar deviasi sebesar 0,150 kali atau 15,0%.

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi.

Model		B	t	Sig.
1	(Constant)	5,917	8,689	0,001
	KI (%)	-0,148	-0,543	0,589
	KA (orang)	0,707	2,259	0,027
	DAR (%)	-2,462	-8,276	0,001
	CSR (%)	-0,122	-0,702	0,485
a. Dependent Variable : ROA				

Uji F	F	Sig
	20,105	0,001[b]
Uji Koefisien Determinasi	**R Square**	**Adj.R Square**
	0,584	0,556

Hasil Uji Kelayakan Model (F)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dengan Komisaris Independen (X1) dan Komite Audit (X2), *Leverage* (X3) dan *Corporate Social Responsibility* (X4) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,001 < 0,05 yang artinya bahwa model ini layak digunakan dalam penelitian.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 2 pada kolom Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0,556 atau 55,6% yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh sebesar 55,6% terhadap variabel dependen sedangkan sisanya sebesar 44,45 dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda pada tabel 2 tersebut bahwa, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditentukan dengan persamaan berikut:

$$Y= 5,917 – 0,148X1 + 0,707X2 – 2,462X3 – 0,122X4$$

Keterangan
Y : Profitabilitas (ROA)
X1 : Komisaris Independen
X2 : Komite Audit
X3 : *Leverage*
X4 : *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini mengatakan bahwa GCG yang diproksi oleh Komisaris Independen

Jurnal Keuangan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mataram
JRK
Vol. 2 No. 1 Maret 2024
e-ISSN : xxxx.xxxx
journal.unram.ac.id

berpengaruh positif positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa komsairis independen berpengaruh negatif sebesar -0,543 dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,589 (0,589 > 0,05), yang bearti

bahwa komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sehingga hipotesis pertama ditolak.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini mengatakan GCG yang diproksikan oleh Komite Audit berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa komite audit berpengaruh positif sebesar 2,259 dengan signifikansi kurang dari 0,05 yakni sebesar 0,027 (0,027 < 0,05) yang bearti komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hipotesis ketiga pada penelitian ini mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh negattif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif sebesar -8,276 dengan signifikansi kurang dari 0,05 yakni sebesar 0,001 (0,001 < 0,05), yang bearti bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifkan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perushaan. Hasil penelitian ini menjunjukan CSR berpengaruh kearah negatif sebesar -0,702 dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,485 (0,485 > 0,05) yang bearti bahwa CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perushaan, sehingga hipotesis keempat ditolak.

PEMBAHASAN

Variabel Komisaris Independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh positif mekanisme penerapan GCG pada proporsi dewan komisaris independen terhadap profitabilitas perusahaan indeks BUMN20. Hal tersebut dikarenakan baik besar atau kecilnya proporsi dari komisaris independen tidak menjamin baik atau buruknya fungsi pengawasan, pengelolaan dan proses pengambilan keputusan perusahaan yang mendukung peningkatan profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan proporsi dari komasaris independen tidak dapat memberikan kontribusi dalam menjamin baiknya proses bisnis. Serta disebabkan kerena dalam suatu perusahaan sampel rata-rata jumlah komisaris indpenden masih sangat kecil dan juga terdapat beberapa perusahaan yang hanya memiliki 1 (satu) komisaris independen. Keberadaan komisaris independen dalam perusahaan BUMN dengan presentase yang lebih sedikit dibandingkan dengan komisaris BUMN itu sendiri tidak berpengaruh terhadap apapun bagi perusahaan. Artinya pengangkatan anggota komiasaris Independen belum efektif untuk meningkatkan pelaksanaan GCG. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Dewi (2019), Gurdyanto *et .al* (2019), Tertius & Christiawan (2015) dan Situmorang & Simanjuntak (2019) yang menyatakan bahwa GCG yang diproksikan oleh Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dengan proksi ROA.

Variabel Komite Audit berpengrauh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi dimana dengan adanya komite audit akan mengurangi konflik keagenan yang terjadi antara pemegang saham dengan pihak manajemen. Dengan adanya komite audit akan lebih bertanggung jawab pada pengawasan terhadap audit eksternal, laporan keuangan, mengawasi sistem pengendalian internal dan dapat mengurangi sifat manajemen yang melakukan manajemen laba (*earnings management*) dan hal-hal yang merugikan perusahaan. Dengan kata lain, komite audit membantu mengurangi informasi asimetris antara manajer dan pemilik dengan menyediakan informasi yang akurat dan transparan kepada pemegang saham. Semakin banyak anggota komite audit, maka semakin ketat juga pengawasan terhadap pihak manajemen yang tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham, sehingga tidak melakukan kecurangan dan pemalsuan laporan keuangan yang berakibat pada menurnunya profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Kartini (2022) yang menyatakan bahwa komite audit berpengrauh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan utang perlu dipertimbangkan dengan hati-hati, karena dapat memiliki dampak yang merugikan bagi kesehatan keuangan perusahaan. Hal ini mungkin mendorong perusahaan untuk mengevaluasi kembali strategi keuangan mereka dan mencari keseimbangan yang lebih baik antara penggunaan utang dan modal sendiri. Penggunaan *leverage* yang memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan dapat diinterpretasikan sebagai hasil dari keputusan yang tidak tepat dalam manajemen struktur modal, di mana perusahaan gagal mencapai keseimbangan yang optimal antara manfaat dan biaya dari penggunaan utang. Hal ini menyoroti pentingnya manajemen risiko dan evaluasi yang hati-hati dalam pengambilan keputusan terkait struktur modal perusahaan sesuai dengan prinsip teori *trade-off*. Oleh sebab itu pengambilan dana atau utang yang terlalau tinggi akan beresiko pada kebangkrutan yang nantinya menyebabkan menurunnya profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain pengambilan *leverage* yang tinggi maka perusahaan tersebut semakin beresiko. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faridah, Kartini dan Wardah (2023) dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh kearah negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perushaan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa CSR yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan menunjukan bahwa pengungkapan CSR masih dipandang kurang bermanfaat dan tidak membantu keberlanjutan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil perhitungan CSR menggunakan 91 item yang terdiri dari 3

Jurnal Keuangan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mataram
JRK
Vol. 2 No. 1 Maret 2024
e-ISSN : xxxx.xxxx
journal.unram.ac.id

aspek yaitu aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Rendahnya perhitungan CSR dikarenakan perusahaan masih belum mengoptimalkan pengungkapan CSR terutama pada aspek lingkungan. Dalam pengungkapan CSR tentunya

membutuhkan biaya implementasi, seperti investasi dalam program pengelolaan lingkungan dan upaya filantropi, yang menjadi beban keuangan bagi perusahaan, karena memerlukan alokasi sumber daya yang signifikan, seperti tenaga kerja tambahan, infrastruktur dan pendanaan khusus yang pada akhirnya dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dihasilkan oleh Faridah, Kartini dan Wardah (2023) dan Puspita dan Krtini (2022) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR bernilai negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

KESMIPULAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan oleh Komisaris Independen dan Komite Audit, *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan IDX BUMN20 tahun 2018-2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Good Corporate Governance (GCG) yang diproksikan oleh Komisaris Independen dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Good Corporate Governance (GCG)* yang diproksikan oleh Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan dan *Leverage* berpegaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan IDX BUMN20.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin , D. M., & Rosdiana, Y. (2022). Pengungkapam CSR dan Kinerja Keuangan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 83-90.

Anggitasari, & Mutmainah, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Good Corporate Social Responsibility* dan Struktur *Good Corporate Governance* Sebagai Variabl Pemoderasi. *Undergraduate thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.

Azzahra, A. S., & Nasib, W. (2019). Pengaruh *Firm Size* dan *Leverage Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroski* , 13-20.

Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat

Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2018. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.

Dewi, S. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Mnaufaktut di BEI. (*Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*

Fahmi, Irham. 2012. Manjemen Investasi Teori dan Soal Jawab. Jakarta: Salemba Empat.

Farida. (2018). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti* .

Faridah, M., Kartini, E., & Wardah, S. (2023). Analisis Pengaruh GCG, *Leverage*, dan CSR terhadap Performance Financial pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1-10.\

Fatimah, S. N., & Annisa, D. (2023). Pengaruh *Good Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 225-268.

FCGI. (2006). Pedoman Umum *Good Corporate Governan*ce Indonesia, Jakarta:

Forum for Corporate Governance in Indonesia.

Gurdyanto, M. F., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *UNISRI*, 59-68.

Halomoan, & Dewayanto. (2018). Pengaruh Komisaris Independen dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Pengungkapan Pengendalian Internal. *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis.*

Hanafi, Mamduh M. 2008. Manajemen Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

Handini , S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia.* Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.

Hayat, A. Hamdani dkk E. D (2021). Manajemen Keuangan (Buku 1). Medan: MADENATERA

Intia. L. T., & Azizah, L. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen dan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di indonesia *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 46-59

Irma, A. D. (2019). Penegrauh Komisari, Komite Audit, Strukutr Kepemilikan, *Size* dan *Leverage* terhadap Kinreja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Kontruksi 2013-2017 . *Jurnal Ilmu Manajemen*, 697-712.

Irma, Diana dkk. E. D. (2021). Manejemen Keuangan. Nuta Media Jogja

KNKG. (2006). Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia.

Kasmir. 2010. Dasar-dasar Perbankan.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. (Edisi 10). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Katutari, & Yuyetta. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusi, Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit

Jurnal Keuangan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Mataram
JRK
Vol. 2 No. 1 Maret 2024
e-ISSN : xxxx.xxxx
journal.unram.ac.id

Terhadap Profitabilitas. *Tesis Sarjana, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.*

Keputusan Mentri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002

Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan . *Jurnal Riset dan Akuntansi* , 1-17.

Kurniawan, E. R., & Sumaji. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nlai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Vriabel Intervening. *STIESIA SURABYA*.

Ludijanto, S. H., S. R. Handayani, dan R. R. Hidayat. 2014. Pengaruh Analisis *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *Listing* di BEI tahun 2010-2012) *Jurnal Administrasi Bisnis 8(1): 1-8.*

Maryam, Sitti. 2014. Analisis Pengaruh *Firm Size, Growth, Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi S1 Universitas Hasanuddin, Makasar.

Mulyasari. (2017). Pemgaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinreja Keuangan Perusahaan . *Jurnal Riset Manajemen*, 150.

Nurmayanti, & Lovita. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di BEI periode 206-2018. *STEI Indonesia*.

OJK. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan

Pradipta, P., Khairunnisa, A., Yudistira, O., & Bradja. Pengaruh *Sustainablity Report*, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan serta *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Triksakti* , 1517- 1528.

Pondrinal , M. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan yang *Go Public* . *Jurnal Ekobistek*, 51-59.

Purba, I. A., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana* , 5372-5400.

Rahardjo. (2019). Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan CSR Dislosure sebagai Vriabel Mediasi. *Skripsi Universitas Airlangga*.

Rahma, D. A., Makhdalen, & Trisnawati, F. (2018). Pengaruh CSR, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Masiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1-13.

Saputri, N. A., Widayanti , R., & Damayanti , R. (2019). Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Prerbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 352-363.

Sari. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* , 64-70.

Sari, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). Pengrauh *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif di BEI periode 2015-108. *Jurnal Ilmiiah Manamejemn dan Bisnis* , 72-80.

Simamora, S. R., & Sembiring, E. R. (2018). Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 . *Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi* , 111-136.

Situmorang , C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5 (2): 160-169.

Siregar, B. G. (2021). Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Knerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 31-41.

Subiyanto, T. S., & Amannah, L. A. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance, Intelectual Capital* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11 (1). Suhardjanto, D., Utama, Supriyono . (2013). Peran *Corporate Governance* dalam pengungkapan sosial dan lingkungan studi empiris pada BUMN . (2013). *Universitas Negeri Sebelas Maret*, 93-113.

Surifah, & Rofiqah. I. (2020). *Corporate Governance* Badan Usaha Milik Negara (Edisi 2). Graha Aksara Makasar

Puspita, A. D., & Kartini , T. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di IDX. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 330-337.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal : manajemen portofolio & investasi.* Yogyakarta : PT Kanisius.

Tertius, M. A., & Christiawan, Y. Y. (2015). Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*, 223.

Wardah, F. A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Thesis Universtas Negeri Makasar*.

Wiyuda, A., & Purnomo, H. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Peusahaan Terhadap Luas Pengungkapan CSR pada Perusahaan

Manufaktur Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12-25.

Yesica, Sitorus, T., & Purwanto, E. (2020). Pengaruh Tata Kelola yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Tahun 2018). *Journal of Business & Applied Management*, 193 - 205.

Yudhia, P. K., & Widanaputra, A. (2021). *Good Corporate Governance dan* Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E- Jurnal Akuntansi*, 31 (3), 524-539.

www.idx.co.id diakses pada tanggal 05 januari 2024

https://databoks.katadata.co.id. diakses pada tanggal 23 maret 2024

https://sikapiuangmu.ojk.go.id diakses pada tanggal 23 Maret 2024